

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh Jumlah Penduduk, Pertumbuhan Ekonomi, dan Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Tulungagung tahun 2015–2024, maka dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. **Jumlah Penduduk berpengaruh negatif signifikan terhadap PAD Kabupaten Tulungagung.** Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan jumlah penduduk tidak serta-merta meningkatkan PAD. Kemungkinan disebabkan karena belum optimalnya pemanfaatan potensi fiskal dari pertumbuhan penduduk tersebut.
2. **Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap PAD Kabupaten Tulungagung.** Artinya, semakin tinggi pertumbuhan ekonomi daerah, maka semakin besar pula kontribusinya terhadap peningkatan PAD. Pertumbuhan ekonomi mencerminkan produktivitas dan konsumsi masyarakat yang dapat mendorong peningkatan penerimaan pajak dan retribusi.
3. **Pajak Daerah berpengaruh negatif signifikan terhadap PAD Kabupaten Tulungagung.** Hasil ini mengindikasikan bahwa kenaikan retribusi yang tidak diikuti dengan peningkatan pelayanan atau efisiensi

pengelolaan dapat berdampak negatif terhadap penerimaan PAD, baik karena resistensi masyarakat maupun menurunnya kepatuhan pembayaran.

4. **Secara simultan, ketiga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap PAD.** Model regresi menunjukkan bahwa 58,5% variasi PAD dapat dijelaskan oleh variabel jumlah penduduk, pertumbuhan ekonomi, dan retribusi daerah, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. **Optimalisasi pemanfaatan jumlah penduduk sebagai basis penerimaan PAD** perlu dilakukan dengan meningkatkan kualitas pelayanan publik, memperluas basis pajak, dan mengintegrasikan data kependudukan secara digital agar pengelolaan fiskal lebih akurat dan efisien.
2. **Pemerintah daerah sebaiknya terus mendorong pertumbuhan ekonomi lokal** melalui penguatan sektor unggulan, fasilitasi UMKM, dan peningkatan iklim investasi. Hal ini penting untuk menjaga daya beli masyarakat serta memperluas basis penerimaan daerah.
3. **Pengelolaan pajak daerah perlu diperbaiki**, baik dari sisi sistem pemungutan, transparansi, maupun peningkatan mutu pelayanan kepada masyarakat. Evaluasi terhadap jenis retribusi yang kurang produktif juga perlu dilakukan secara berkala agar beban masyarakat tidak melebihi manfaat yang diperoleh.
4. **Penelitian lanjutan disarankan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi PAD**, seperti pajak daerah, belanja modal, dan Dana Alokasi Umum (DAU), serta memperpanjang periode analisis untuk melihat tren jangka panjang.